

RENCANA STRATEGIS STIA LAN JAKARTA 2015-2019



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI



KATA PENGANTAR

Dalam menghadapi perkembangan lingkungan yang sangat dinamis, setiap lembaga yang memiliki semangat kuat untuk tetap eksis harus senantiasa mengenali perubahan lingkungannya, kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya, dan merancang tujuan dan strategi, khususnya untuk lima tahun ke depan. Berbagai tindakan strategis tersebut kemudian dirumuskan dalam suatu dokumen yang disebut dengan "Rencana Strategis" atau Renstra, suatu dokumen yang menjadi rujukan akan arah dan tindakan organisasi dalam jangka waktu menengah.

STIA LAN Jakarta, sebagai insitusi pendidikan yang meskipun telah memiliki sejarah panjang dan kontribusi yang relatif signifikan bagi peningkatan kapasitas aparatur pemerintah, sekarang ini menghadapi kondisi lingkungan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Bahkan dalam kurun waktu lima tahun mendatang diprediksikan terjadi perubahan lingkungan yang jauh lebih kompleks dan dinamis lagi. Perubahan yang terjadi khususnya terkait dengan paradigma baru STIA LAN Jakarta, yang pada mulanya sebagai perguruan tinggi akademik dengan program studi akademiknya akan bertransformasi menjadi perguruan tinggi terapan yang hanya mengembangkan program studi-program studi terapan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengelola lingkungan yang kompleks dan dinamis tersebut, STIA LAN Jakarta selanjutnya menyusun dokumen Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019. Namun demikian, dokumen ini bukan menjadi buku suci yang harus dipatuhi dan dilaksanakan persis sebagaimana yang tertuang didalamnya. Dokumen Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019 adalah dokumen rujukan yang masih terbuka untuk terjadinya perubahan dalam tataran implementasi. Bahkan, sangat mungkin dilakukan perurabahan atas dokumen Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019 ini, jika terjadi perubahan lingkungan yang mengubah asumsi penyusunan dokumen renstra ini.

Ketua,

Dr. Makhdum Priyatno, MA.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	28
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	32
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
BAB V PENUTUP	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap instansi pemerintah di pusat maupun di daerah diwajibkan membuat Rencana Strategis. Rencana Strategis STIA Lembaga Administrasi Negara Jakarta 2015-2019 yang selanjutnya dalam dokumen ini disebut Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019 dibuat untuk kepentingan tersebut. Penyusunan Renstra STIA LAN Jakarta mengacu kepada Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2015-2019 sebagai bagian tak terpisahkan dari program dan kegiatan lingkup Lembaga Administrasi Negara dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Renstra STIA LAN Tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2015-2019, sekaligus dijadikan sebagai tolok ukur dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi STIA LAN Jakarta. Dokumen ini berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara unit organisasi di lingkungan STIA LAN Jakarta dalam menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama dalam kaitannya dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi yang akan dicapai dan diwujudkan dalam periode lima tahun kedepan.

Dasar hukum penyusunan Renstra STIA LAN Jakarta mengacu kepada berbagai kebijakan, antara lain: (a) UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; (b) UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025; (c) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (d) UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2013 tentang Lembaga Administrasi Negara; (e) Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara; (f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015-2019; (g) Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019; (h) Peraturan Kepala LAN RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2015-2019.

Prioritas pembangunan dalam Rencana Srategis Lembaga Administrasi Negara, yang sekaligus merupakan bagian tugas dan fungsi STIA LAN Jakarta yaitu: “menyelenggarakan pendidikan tinggi, pendidikan dan pelatihan, pengkajian kebijakan, dan pengembangan inovasi di bidang Administrasi Negara dalam rangka meningkatkan professional dan membangun karakter Aparatur Sipil Negara; dengan misi mewujudkan mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa, dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan pada instansi pemerintahan pusat (Kementerian/Lembaga) dan pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota); dengan sasaran tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki kompetensi, kapasitas dan professional pada derajat program pendidikan akademik dan vokasi dalam bidang Administrasi Negara”.

Prioritas tersebut perlu dijabarkan dalam dokumen Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta indikasi pendanaannya sampai 5 (lima) tahun kedepan. Oleh karena itu, Renstra STIA LAN Jakarta disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I: PENDAHULUAN, berisi (1) kondisi umum yang memuat pencapaian-pencapaian yang telah dilaksanakan dalam Renstra STIA LAN Jakarta periode 2010-2014 dan aspirasi stakeholder terkait pelayanan dan regulasi STIA, dan (2) Potensi dan permasalahan STIA yang memuat analisis permasalahan, potensi, kelemahan, peluang, serta tantangan jangka menengah STIA LAN Jakarta.
- Bab II: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS STIA LAN JAKARTA, berisi uraian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis STIA LAN Jakarta.

- Bab III: ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI berisi Arah Kebijakan dan Strategi Lembaga Administrasi Negara, Arah Kebijakan dan Strategi STIA LAN Jakarta, Program Strategik dan Kegiatan Prioritas.
- Bab IV: TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN, berisi (1) target kinerja yang memuat hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indicator kinerja sasaran, indicator kinerja program dan indicator kinerja kegiatan, dan (2) kerangka pendanaan yang memuat kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis STIA LAN Jakarta.
- Bab V: PENUTUP, berisi simpulan secara singkat mengenai dokumen Renstra STIA LAN Jakarta dan arahan pimpinan agar hasil pencapaian dapat diukur dan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan kinerja STIA LAN Jakarta. Selain itu, memuat juga mekanisme evaluasi terhadap proses pelaksanaan Renstra STIA LAN Jakarta.

1.2. SEJARAH

STIA LAN Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di lingkungan Lembaga Administrasi Negara selain STIA LAN Makassar dan STIA LAN Bandung. Pembentukan STIA LAN Jakarta, bermula dari pembentukan Perguruan Tinggi Dinas Ilmu Administrasi Negara (PTDIAN) berdasarkan Keputusan Menteri Pertama RI No. 58/MP/1960 tanggal 24 Desember 1960. Kemudian berdasarkan keputusan Presidium Kabinet Kerja RI No. Aa/C/77/1964 didirikan Akademi Ilmu Administasi (AIA) Kampus Jakarta pada tanggal 7 Juli 1964 yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Muda bidang Administrasi dimana mahasiswanya adalah pegawai negeri dengan ijazah terakhir SLTA atau sederajat.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 28 Maret 1967 berdasarkan Keputusan Direktur LAN 31/Pen/UP/1967, diatur bahwa PT-DIAN dan AIA diintegrasikan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN, yang kemudian dikuatkan dengan dua Keputusan Ketua LAN berturut-turut No. 41/LAN/UP/1972 dan No. 1202/IX/6/4/1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN, dengan berlandaskan pada dua Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 5 Tahun

1971. Selanjutnya, pengaturan dan pengabungan PT DIAN dan AIA disempurnakan melalui Keputusan Ketua STIA LAN No 41 Tahun 1972 dan Nomor 002 Tahun 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN. Melalui Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN, STIA LAN dikukuhkan sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri masing-masing di STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makasar.

Pada tahun 1999, keberadaan STIA LAN mengalami perubahan signifikan dengan ditetapkannya Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN). Keputusan Presiden tersebut, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 535/V/4/6/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Ujung Pandang.

Pada awalnya, STIA LAN hanya mempunyai satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan keilmuan dan profesionalisme pegawai negeri, STIA LAN melakukan pengembangan program studi dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah/pegawai negeri. Mulai tahun 2001, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program Magister dengan program Studi Ilmu Administrasi. Pada Tahun 2014, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan tinggi akademik bidang Ilmu Administrasi dalam jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2). Pada jenjang program Sarjana (S1), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Studi Ilmu Administrasi Publik dengan beberapa konsentrasi, meliputi: Manajemen Kebijakan Publik (MKP), Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP). Sedangkan pada jenjang Program Magister (S2), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Magister Ilmu Administrasi dengan beberapa konsentrasi meliputi: Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Aparatur (MSDA), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP).

Dalam masa renstra STIA LAN Jakarta 2010-2014, STIA LAN Jakarta telah menghasilkan kinerja antara lain:

- a. Reakreditasi program studi STIA LAN Jakarta. Hampir semua program studi di STIA LAN Jakarta habis masa akreditasinya pada tahun 2013, baik pada program sarjana maupun program pasca sarjana. Pada tahun 2014, STIA LAN Jakarta berhasil melakukan reakreditasi program studinya, dan mendapatkan status akreditasi "B" baik untuk program studi Ilmu Administrasi negara pada program sarjana maupun untuk program studi ilmu administrasi pada program pascasarjana.
- b. Meningkatkan kapasitas dosen, melalui penyertaan 2 (dua) orang dosen tetap STIA LAN Jakarta dalam program beasiswa untuk mengikuti pendidikan tingkat doktoral di luar negeri. 1 (satu) orang dosen selanjutnya mendapatkan beasiswa untuk mengikuti program doktoral di AS, dan 1 (satu) orang lagi mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan doktoralnya di Inggris.
- c. Dalam rangka meningkatkan jejaring kerja dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, STIA LAN Jakarta melakukan kerjasama baik nasional, yaitu dengan LEMHANAS, Garuda, RINDAM, MABES TNI, ANRI, KEMENHAN, Papua Barat, City government of Tangerang, dan beberapa institusi pusat dan pemerintah daerah lainnya maupun internasional, yaitu dengan Timor Leste, *Murdoch University (future cooperation)*.

Pada periode renstra 2010-2014 tersebut, aspirasi stakeholder yang sangat menguat adalah agar dilakukannya perubahan kelembagaan pada STIA LAN, termasuk STIA LAN Jakarta. Perubahan dimaksud adalah perubahan orientasi STIA LAN yang sejak awal perkembangannya focus pada akademik, menjadi pendidikan tinggi yang focus pada terapan. Tuntutan perubahan ini selain didasarkan pada kebutuhan pengembangan ASN sebagaimana amanat UU No. 5 tahun 2014, juga untuk merespon UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Aspirasi ini mulai mengemuka di awal 2013, dan hingga akhir tahun 2014 terjadi dialektika yang cukup intensif antara kebutuhan perubahan kelembagaan dan kekuatan untuk tetap mempertahankan status quo.

1.3. Potensi dan Permasalahan

Sebagai institusi pendidikan tinggi di lingkungan Lembaga Administrasi Negara, STIA LAN Jakarta, diidentifikasi memiliki potensi dan permasalahan dalam jangka menengah (2015-2019) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Permasalahan

STIA LAN Jakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi Kementerian Lembaga (PTKL) tentunya tidak luput dari permasalahan yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Permasalahan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat internal dalam bentuk kelemahan dan/atau kekurangan yang terjadi /dimiliki oleh STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain: (a) Penyelenggaraan pendidikan. (b) Sistem pengendalian/penjaminan mutu internal (SPMI) belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan tuntutan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga perlu dilakukan upaya penyesuaian, (c) Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan inovasi bidang administrasi masih terbatas, (d) Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang masih terbatas, (e) Sistem informasi manajemen, (f) potensi calon mahasiswa program sarjana

Adanya berbagai permasalahan STIA LAN Jakarta dalam bentuk kelemahan/kekurangan yang dimaksud, dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Penyelenggaraan pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan merupakan fungsi utama dari setiap pendidikan tinggi, termasuk STIA LAN Jakarta. Oleh karena itu, pengenalan berbagai masalah dan upaya perbaikan yang terus menerus dalam penyelenggaraan pendidikan harus mendapatkan perhatian yang tinggi dari manajemen STIA LAN Jakarta.

Dalam rentang renstra 2015-2019, STIA LAN Jakarta harus memperhatikan berbagai hal berikut, yang selama ini menjadi masalah yang dihadapi oleh STIA LAN Jakarta dalam penyelenggaraan pendidikan:

- (a) Pembaharuan kurikulum. Kurikulum program studi pada program sarjana dan program pascasarjana harus selalu diperbaharui agar dapat mengikuti perkembangan keilmuan dan kebutuhan instansi pengguna lulusan STIA LAN Jakarta.
- (b) Ketersediaan GBPP dan SAP untuk setiap mata kuliah yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran, baik pada program studi ilmu administrasi negara/public (program sarjana) maupun program ilmu administrasi (Program pascasarjana). Pada masa sekarang ini, di STIA LAN Jakarta masih ada beberapa mata kuliah yang belum memiliki GBPP dan SAP.
- (c) Belum optimalnya peran Program studi sebagai
- (d) Program studi belum memiliki jurnal ilmiah untuk memfasilitasi tulisan mahasiswa pada program studi tersebut.

(2) Sistem Pengendalian/Penjaminan Mutu Internal

Sebagai insitusi pendidikan tinggi, sejogyanya STIA LAN Jakarta dituntut menerapkan Sistem Pengendalian/Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mencermati penerapan sistem pengendalian/penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan STIA LAN Jakarta diindikasikan perlu adanya upaya signifikan dan mendesak untuk melakukan penyempurnaan dan/atau penyesuaian berbagai dokumen SPMI (dokumen induk dan dokumen mutu) untuk selanjutnya ditetapkan dalam bentuk peraturan yang bersifat internal (Peraturan Ketua STIA LAN Jakarta) terkait dengan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat bidang administrasi Negara.

Adapun dokumen SPMI di lingkungan STIA LAN Jakarta yang perlu disempurnakan dan/atau disesuaikan, meliputi;

(l) Dokumen Induk (Dokumen Normatif), meliputi antara lain:

- (a) Visi dan Misi STIA LAN Jakarta;

- (b) Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIA LAN Jakarta;
 - (c) Statuta STIA LAN Jakarta;
 - (d) Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan (S₁) dan Magister TerAPAN(S₂);
 - (e) Peraturan Akademik STIA LAN Jakarta;
 - (f) Peraturan Tata Tertib Kampus STIA LAN Jakarta;
 - (g) Kode Etik Civitas Akademika STIA LAN Jakarta.
- (II) Dokumen Mutu (Dokumen Operasional), meliputi, antara lain
- (a) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran STIA LAN Jakarta;
 - (b) Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi Administrasi;
 - (c) Pedoman penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat;
 - (d) Standar Mutu,
 - (e) Manual Prosedur,
 - (f) Borang-borang,
 - (g) Dokumen Audit.

Adanya berbagai kelemahan dan/atau kekurangan dalam SPMI STIA LAN Jakarta tersebut, hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan merencanakan berbagai program dan kegiatan prioritas dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(3) Penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi.

Setiap institusi pendidikan tinggi termasuk STIA LAN Jakarta, dituntut untuk memiliki kapasitas tinggi dalam menyelenggarakan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Namun demikian, STIA LAN Jakarta dalam dinamika perkembangan masih dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan kapasitas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan inovasi dibidang ilmu Administrasi Negara/Publik secara maksimal.

Keterbatasan kapasitas STIA LAN Jakarta dalam menyelenggarakan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi dibidang Ilmu Administrasi Negara/Publik disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain:

- 1.1. Adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada akun APBN LAN RI sebagai induk organisasi STIA LAN Jakarta.
- 1.2. Belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P2M) yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti.
- 1.3. Adanya manajemen anggaran yang kurang fleksibel dalam pengelolaan anggaran penelitian, termasuk yang dilakukan melalui program kerjasama dengan instansi pemerintah (pusat dan daerah).
- 1.4. Belum tersusunnya dokumen rencana induk penelitian STIA LAN Jakarta
- 1.5. Belum tersusunnya pedoman penulisan penelitian dosen
- 1.6. Jurnal Good governance yang belum terkelola dengan baik, dan belum terakreditasi.

Dengan kelemahan dan/atau kekurangan STIA LAN Jakarta terkait dengan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi tersebut, hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(4) Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, STIA LAN Jakarta dituntut untuk memiliki kapasitas dalam menyelenggarakan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Namun demikian, STIA LAN Jakarta dalam dinamika perkembangan masih dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan kapasitas untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara maksimal.

Keterbatasan kapasitas STIA LAN Jakarta dalam menyelenggarakan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain:

- (a) Adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada akun APBN LAN RI sebagai induk organisasi STIA LAN Jakarta.
- (b) Belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran pengabdian pada masyarakat (P2M) yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti.
- (c) Adanya manajemen anggaran yang kurang fleksibel dalam pengelolaan anggaran pengabdian pada masyarakat, termasuk yang dilakukan melalui program kerjasama dengan instansi pemerintah (pusat dan daerah).
- (d) Belum tersusunnya dokumen rencana induk pengabdian masyarakat STIA LAN Jakarta

Adanya kelemahan dan/atau kekurangan STIA LAN Jakarta terkait dengan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut, hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(5) Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, pada dasarnya setiap instansi pemerintah termasuk STIA LAN Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi tentunya dituntut untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. STIA LAN Jakarta telah melakukan pengembangan SIM melalui pembangunan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) sebagai pengganti dari SIMAK, yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan organisasi agar lebih efisien dan efektif.

Walaupun SIKAD telah dibangun, namun pengembangan lebih lanjut masih perlu dilakukan agar fungsinya dapat maksimal mendukung proses administrasi dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemanfaatan SIKAD terutama adalah agar system akademik STIA LAN dapat terintegrasi dengan PDPT, selain dalam proses pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran ulang/her-registrasi mahasiswa setiap semester, penerbitan kartu ujian, pengumuman/publikasi hasil belajar atau hasil ujian, penerbitan kartu hasil studi (KHS) setiap semester,

administrasi penyusunan tugas akhir, pemberitahuan sisa masa studi mahasiswa dan lain sebagainya masih belum maksimal. Untuk itu, pengembangan dan sosialisasi penggunaan SIAKAD hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

6. Potensi Calon Mahasiswa Program Sarjana (S1)

Permasalahan yang mendasar yang dialami oleh STIA LAN Jakarta adalah adanya kecenderungan Calon Mahasiswa Program Sarjana Terapan (S1) pada instansi pemerintah (pusat/daerah), BUMN/D, TNI/POLRI yang mendaftar semakin berkurang, sebagai akibat dari penerimaan CPNS/CASN diprioritaskan kepada lulusan DIV dan/atau Sarjana (S1).

Permasalahan ini harus dapat diatasi dengan pendekatan tertentu yang strategis dan sejogyanya menjadi perhatian untuk dapat diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

1.3.2 Potensi dan Peluang

Potensi STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang meliputi aspek-aspek: sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan peluang STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi lingkungan strategik.

1.3.2.1 Potensi

STIA LAN Jakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi Kementerian Lembaga (PTKL) memiliki potensi yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Potensi STIA LAN Jakarta dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat internal dalam bentuk kelebihan dan/atau kekuatan yang dimiliki yaitu meliputi, antara lain: (a) Keberadaan STIA LAN sebagai pelopor penyelenggaraan pendidikan tinggi Ilmu Administrasi Negara, (b) Kedudukan dan peran STIA LAN, (c) Akreditasi

BAN-PT, (d) Sumber Daya Manusia, (e) Sarana dan Prasarana, dengan gambaran dan/atau penjelasan sebagai berikut.

(1) Sebagai Pelopor Ilmu Administrasi Negara di Indonesia.

Sesuai dengan sejarah keberadaannya sebagaimana telah diuraikan terdahulu, bahwa STIA LAN yang cikal bakalnya dikenal Perguruan Tinggi Dinas Administrasi Negara (PT-DIAN) yang dibentuk pada tahun 1960 merupakan institusi pendidikan tinggi pertama (tertua) sekaligus merupakan pelopor penyelenggaraan program pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi di Indonesia.

Hal ini sangat terkait dengan keberadaan Lembaga Administrasi Negara yang diberi amanah untuk membangun dan menata Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk di dalamnya untuk mempersiapkan SDM aparatur (PNS) yang memiliki kompetensi dan profesional di bidang Administrasi Negara melalui program pendidikan tinggi pada PT-DIAN, AIA yang saat ini dikenal dengan STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makassar. Pada era tahun 70 hingga tahun 90-an, STIA LAN telah dikenal dan dijadikan sebagai rujukan bagi kalangan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi Negara, terutama dalam hal buku referensi dan pemikiran tokoh-tokoh Ilmu Administrasi yang masih dikenal hingga saat ini, yaitu antara lain; Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, Prof. Dr. Sondang Siagian, MPA, Prof. Dr. Bintoro Tjokroamidjojo, MA, Prof. Dr. Awaluddin Djamin, Prof. Dr. Buchari Zainun, Prof. Dr. J.B. Kristijadi, Prof. Dr. Mustopadidjaja, MPIA dan sejumlah tokoh lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sejumlah tokoh yang dimaksudkan diatas, telah menjadi ikon "bapak" ilmu administrasi Negara di Indonesia hingga saat ini, sekaligus menjadi modal dasar bagi STIA LAN Jakarta.

(2) Kedudukan dan peran STIA LAN.

Sejak dibentuknya PT-DIAN (1960) dan AIA (1965) hingga saat ini, STIA LAN memiliki kedudukan dan peran yang penting dan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu Administrasi bagi aparatur Negara (Pegawai Negeri Sipil).

Dalam rangka penguatan peran sebagai institusi pendidikan tinggi “kedinasan” dibawah koordinasi LAN RI, ditetapkan Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN yang mengamanatkan bahwa STIA LAN (Jakarta, Bandung dan Makassar) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi akademik dan profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selanjutnya, berdasarkan amanat UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), STIA LAN Jakarta berupaya mengoptimalkan tugas dan fungsinya untuk berperan dalam pengembangan SDM aparatur sipil Negara (ASN), yaitu untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai ASN (PNS dan PPPK) melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terapan (S1 dan S2) di bidang Ilmu Administrasi Negara.

Kebijakan dimaksud merupakan modal dasar (kekuatan/kelebihan) bagi STIA LAN Jakarta karena secara spesifik mendapatkan mandat untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM Aparatur (PNS) pada jenjang pendidikan Diploma 4 (S1) dan Magister (S2) dibidang ilmu administrasi Negara terapan. STIA LAN Jakarta telah menjalankan dengan baik mandat melalui proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan beberapa indikasi, yaitu: (a) sejumlah lulusan (alumni) STIA LAN Jakarta dari program Sarjana terapan (S1) bidang Ilmu Administrasi Negara dan program Magister terapan (S2) bidang ilmu Administrasi yang tersebar pada berbagai instansi pemerintah (pusat/daerah), BUMN/D, TNI/POLRI, DPRD provinsi/Kabupaten/Kota, (b) sejumlah hasil penelitian/kajian dibidang Administrasi Negara dengan fokus kepada pengembangan administrasi Negara, manajemen pemerintahan dan pembangunan daerah, dan (c) sejumlah pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dalam bentuk program kegiatan pendampingan (advice) kepada pemerintah daerah (provinsi/kab/kota) dalam rangka percepatan reformasi birokrasi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

(3) Akreditasi BAN-PT.

Sebagai intitusi pendidikan tinggi, STIA LAN Jakarta dituntut untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku. Penilaian pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi

pada setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) DIKTI dalam bentuk pemberian Sertifikat Akreditasi Institusi dan Sertifikat Akreditasi Program Studi.

Pada saat masih sebagai STIA LAN Jakarta, STIA LAN Jakarta telah memperoleh pengakuan dari BAN-PT dalam bentuk Sertifikat Akreditasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara (S1) dengan kategori "B" dan Program Magister Ilmu Administrasi (S2) dengan kategori "B". Status akreditasi tersebut merupakan kelebihan dan/atau kekuatan bagi STIA LAN Jakarta dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sehingga ijazah yang dikeluarkan memiliki jaminan civil efek yang dapat digunakan bagi setiap lulusannya terutama dalam kaitan dengan penyesuaian pangkat/golongan maupun untuk pengembangan karier lulusan yang bersangkutan.

(4) Sumber Daya Manusia.

Dari aspek SDM (dosen dan tenaga kependidikan), STIA LAN Jakarta memiliki potensi yang cukup memadai jika dilihat dari segi kuantitas, kualifikasi jabatan akademik dan jenjang pendidikan sebagai tenaga fungsional.

Dari segi kuantitas, STIA LAN Jakarta memiliki SDM (PNS) secara keseluruhan yaitu sebanyak 70 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 31 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 39 orang, dengan gambaran data berdasarkan jabatan fungsional dan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 :
Jumlah SDM berdasarkan jabatan dan jenis kelamin
(per Oktober 2015)

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dosen	18	7	25
2	Tenaga Kependidikan	18	21	39
3	Dosen merangkap tenaga kependidikan	3	3	6
Seluruhnya		39	31	70

Sumber : SubBagian Kepegawaian STIA LAN RI, 2015

Sedangkan gambaran potensi jumlah SDM STIA LAN Jakarta berdasarkan jenis fungsional, latar pendidikan dan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2 :
Jumlah SDM berdasarkan jenis jabatan, pendidikan dan jenis kelamin (per Desember 2015)

No	Jabatan/Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dosen			
	Doktor (S3)	16	2	18
	Magister (S2)	11	13	24
	Jumlah Dosen	27	15	42
2	Tenaga Kependidikan			
	Doktor (S3)	2	1	3
	Magister (S2)	5	6	11
	Sarjana (S1)	7	10	17
	Sarjana (S1) / D-IV	-	-	-
	Diploma I-III	1	1	2
	SLTA	6	6	12
	Jumlah TK	21	24	45
Seluruhnya	48	39	87	

Sumber : SubBagian Kepegawaian STIA LAN RI, 2015

Selanjutnya gambaran potensi jumlah Dosen STIA LAN Jakarta berdasarkan kualifikasi jabatan akademik dan jenjang pendidikan serta jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 :
Jumlah Dosen berdasarkan jenjang jabatan akademik, pendidikan dan jenis kelamin (per Desember 2015)

No	Jabatan Akademik dan Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Guru Besar /Professor			
	Doktor (S3)	3	1	4
	Magister (S2)	-	-	-
	Jumlah GB	3	1	4
2	Lektor Kepala			
	Doktor (S3)	5	1	6
	Magister (S2)	2	1	3
	Jumlah LK	7	2	9
3	Lektor			
	Doktor (S3)	8	-	8
	Magister (S2)	8	11	19

	Jumlah Lektor	16	11	27
4	Asisten Ahli			
	Doktor (S3)	-	-	-
	Magister (S2)	1	1	2
	Jumlah Asisten Ahli	1	1	2
Seluruhnya		28	14	42

Sumber : SubBagian Kepegawaian STIA LAN RI, 2015

Sedangkan gambaran data tentang jumlah tenaga kependidikan STIA LAN Jakarta berdasarkan jenis jabatan dan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 :

Jumlah Tenaga kependidikan berdasarkan jenis tenaga,
dan jenis kelamin (per 31 Desember 2015)

No	Jenis Tenaga	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Administrasi Akademik	5	9	14
2	Administrasi Umum	8	7	15
3	Laboratorium	-	1	1
4	Perpustakaan	4	1	5
5	Teknisi	-	3	3
Seluruhnya		17	21	38

Sumber : SubBagian Kepegawaian STIA LAN RI, 2015

(5) Sarana dan Prasarana.

STIA LAN Jakarta memiliki potensi sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dengan gambaran sebagai berikut:

1. Gedung kampus yang terdiri dari 1 (satu) blok dengan 5 lantai di mana masing-masing lantai terdiri dari 3 (tiga) sayap yang terletak pada lokasi strategis di Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat.
2. Ruang kelas memiliki ukuran 80 M2 sebanyak 30 unit dengan kapasitas 40 orang.
3. Ruang ujian memiliki ukuran 280 M2 sebanyak 8 unit dengan kapasitas 40 orang.

4. Setiap ruangan perkuliahan dilengkapi dengan fasilitas pendingin udara (AC), LCD dan layar, serta papan tulis (white board).
5. Ruang kantor untuk pimpinan, dosen, program studi, dan staf serta ruang rapat pimpinan yang sangat memadai sesuai dengan kebutuhan yang dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya.
6. Ruang pertemuan (aula) ukuran besar (400 M2) sebanyak 1(SATU) unit dengan kapasitas 150 orang.
7. UPT Perpustakaan STIA LAN Jakarta, memiliki koleksi sekitar 90.812 eksemplar buku teks, 120 Jurnal nasional yang terakreditasi, 6 Jurnal internasional (ProQuest), 2 Prosiding, dan 30 Majalah ilmiah dengan jamm layanan jam 08:00 - 20:00 WIB, maupun layanan online 24 jam 7 hari seminggu melalui internet dengan URL: stialan-lib.com.. Perpustakaan STIA LAN Jakarta memiliki luas 400 M2 dengan 2 ruang kerja yang memiliki luas 70 M2.
8. Laboratorium komputer untuk mendukung proses perkuliahan, praktikum dan pelatihan dengan kapasitas sebanyak 15 unit personal computer.
9. Musholla untuk memudahkan melakukan ibadah.
10. Setiap lantai terdapat wifi dan dilengkapi kamera CCTV.
11. Terdapat ATM BRI untuk memudahkan transaksi untuk keperluan perkuliahan.
12. Kantin yang menyediakan berbagai jenis makanan.
13. Dan berbagai fasilitas lainnya untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dilingkup STIA LAN Jakarta.

1.1.3.2. Peluang

STIA LAN Jakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi Kementerian Lain (PTKL) memiliki peluang yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Peluang yang dimaksud adalah berbagai hal dan/atau faktor eksternal yang berpotensi untuk dapat dimanfaatkan dan/atau dikembangkan oleh STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain:(a) Pegawai ASN (PNS dan PPPK) yang

merupakan jabatan profesi, (b) Percepatan Reformasi Birokrasi, (c) Penataan Penyelenggaraan Otonomi Pemerintahan Daerah, (d) Tingginya kepercayaan stake-holders terhadap institusi STIA LAN Jakarta, dan (e) Alumni dan jaringan kerjasama.

Adanya berbagai peluang yang dimaksud dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Jabatan ASN sebagai profesi.

Adanya UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang pada intinya mengamanatkan bahwa pegawai ASN (PNS dan PPPK) merupakan pemangku jabatan profesi yang berfungsi sebagai: (a) Pelaksana Kebijakan Publik, (b) Pelayan Publik dan (c) Perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam menyelenggarakan fungsinya tersebut, setiap pegawai ASN memerlukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN salah satunya adalah melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi dari berbagai bidang ilmu sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang bersangkutan. Salah satunya adalah melalui penyelenggaraan program pendidikan tinggi dalam bidang Ilmu Administrasi pada berbagai jenjang program, mulai dari jenjang program Sarjana Administrasi Terapan (S1), Magister Administrasi Terapan (S2) maupun Doktor Administrasi Terapan (S3) dengan berbagai program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi dan profesionalisme pegawai ASN.

Dengan amanat UU No 5 Tahun 2014 tersebut, STIA LAN Jakarta memiliki peluang untuk mengembangkan kurikulum program studi dan konsentrasi sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi dan profesionalitas ASN.

(2) Percepatan Reformasi Birokrasi Daerah.

Adanya kebijakan pemerintah dalam rangka percepatan pelaksanaan program Reformasi Birokrasi pada instansi pemerintah pusat maupun daerah, merupakan peluang strategis bagi STIA LAN Jakarta dalam mengembangkan

dan/atau meningkatkan kualitas penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat, dengan fokus kepada berbagai dimensi/aspek antara lain; (a) penataan dan pengembangan kelembagaan, (b) penataan dan pengembangan sistem manajemen SDM, (c) penataan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Oleh karena itu, momentum percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi daerah merupakan peluang strategis yang hendaknya dijadikan sebagai dasar dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

(3) Penataan Sistem Pemerintahan (Otonomi) Daerah

Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah berdasarkan amanat UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, merupakan peluang strategis bagi STIA LAN Jakarta dalam mengembangkan dan/atau meningkatkan kualitas penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat.

Dalam rangka upaya penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah berdasarkan UU No. 23 tahun 2014 tersebut, tentunya memerlukan penelitian dan pengkajian serta pengembangan inovasi sebagai bahan pertimbangan dan/atau masukan bagi pemerintah Provinsi/Kabupaten dan Kota.

Oleh karena itu, momentum penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah merupakan peluang strategis dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

(4) Adanya kepercayaan *Stake-holders*

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi dilingkup LAN RI yang memiliki potensi dan konsisten dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dibidang ilmu administrasi Negara dengan target group utama aparatur Negara, STIA LAN Jakarta dalam dinamika perkembangannya menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkatnya kepercayaan dari *stake-holders*.

Kecenderungan peningkatan kepercayaan *stake-holders* terhadap STIA LAN Jakarta dilihat dengan beberapa indikasi, antara lain: (a) meningkatnya permintaan instansi pemerintah untuk pendampingan dalam kegiatan percepatan reformasi birokrasi daerah dan penataan penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah, (b) meningkatnya permintaan instansi pemerintah daerah untuk kerjasama dalam rangka peningkatan kapasitas SDM aparatur pemerintah daerah, dan (c) meningkatnya minat pegawai ASN (PNS), aparat TNI/POLRI, pegawai BUMN/D, anggota DPRD/DPD untuk mengikuti program pendidikan tinggi pada STIA LAN Jakarta.

Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholder* tersebut merupakan peluang strategis bagi STIA LAN Jakarta yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(5) Alumni dan Jaringan Kerjasama

Tidak dapat dipungkiri bahwa, STIA LAN Jakarta sejak berdirinya hingga saat ini telah melahirkan lulusan/alumni dengan jumlah yang cukup banyak dari berbagai jenjang program. Sejumlah lulusan/alumni STIA LAN Jakarta tersebut tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, institusi TNI/POLRI, BUMN/D, DPR-RI/DPD-RI, DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota.

Dengan adanya lulusan/alumni STIA LAN Jakarta tersebut yang tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah,

tentunya menjadi peluang bagi STIA LAN Jakarta dalam membangun/mengembangkan jaringan kerjasama dalam rangka upaya peningkatan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi.

Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholder* tersebut merupakan peluang bagi STIA LAN Jakarta yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

1.1.4. Permasalahan dan tantangan

Permasalahan STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang meliputi aspek-aspek: sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan tantangan STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan dinamika lingkungan strategis dan perkembangan kebijakan/regulasi dibidang pendidikan tinggi.

1.1.4.2. Tantangan

STIA LAN Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi Kementerian LAIN (PTKL) tentunya tidak luput dari tantangan yang mempengaruhi dan/atau menghambat tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Tantangan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat eksternal dalam bentuk tantangan dan/atau ancaman yang terjadi /dihadapi oleh STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain: **(a) Program Pendidikan Akademik menjadi Pendidikan Vokasi, (b) Perubahan kelembagaan institusi menjadi Politeknik, (c) Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (d) Kualitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara, dan (e) Persaingan dengan PTN/PTS.**

Adapun gambaran umum tentang berbagai tantangan/ancaman yang dimaksud dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Pendidikan Akademik menjadi Pendidikan Vokasi.

Sebagaimana dipahami bersama bahwa, STIA LAN Jakarta pada mulanya adalah STIA LAN yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia yang termasuk dalam kelompok/kategori perguruan tinggi “kedinasan” yang didirikan sejak tahun 1960. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lama (UU No. 20 Tahun 2004 dan Kepres Nomor 100 Tahun 1999), STIA LAN Jakarta hingga saat ini telah menyelenggarakan program pendidikan tinggi akademik dan profesi dalam bidang ilmu administrasi dengan program studi Ilmu Administrasi Negara (S1) dan Program Magister Ilmu Administrasi (S2) dengan berbagai konsentrasi.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 12 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya yang mengatur tentang Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Kementerian lain dan LPNK hanya diperkenankan menyelenggarakan jenis program pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud dan diamanatkan dalam pasal 16, 21, 22 dan 23. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang diselenggarakan dibawah koordinasi LAN RI sebagai LPNK, maka STIA LAN Jakarta ditantang/diharuskan melakukan perubahan penyelenggaraan jenis program pendidikan dari pendidikan akademik menjadi program pendidikan vokasi.

Adanya tantangan perubahan jenis program pendidikan dari pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi tersebut, STIA LAN Jakarta dituntut untuk segera melakukan perubahan dan/atau penyesuaian dengan langkah dan tahapan sebagai berikut:

- (a) Perumusan dan penyusunan kurikulum program pendidikan vokasi dibidang ilmu administrasi yang meliputi jenjang Sarjana Administrasi Terapan (S1), Magister Administrasi Terapan (S2), dan Doktor Administrasi Terapan (S3), melalui kegiatan lokakarya.

- (b) Penetapan kurikulum program pendidikan vokasi dibidang Administrasi sebagaimana dimaksud dengan huruf (a) diatas dengan Peraturan Ketua STIA LAN Jakarta.
- (c) Pengajuan permintaan izin penyelenggaraan program pendidikan vokasi dibidang Administrasi kepada Kementerian Ristek dan Dikti dengan menggunakan Form 5 sesuai yang diatur oleh Ditjen Dikti.
- (d) Pemberlakuan peralihan program kurikulum dari pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi yang diatur dengan Peraturan Direktur STIA LAN Jakarta.

Adanya tantangan perubahan program pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(2) Perubahan bentuk Kelembagaan menjadi Politeknik.

Sejalan dan/atau terkait dengan keharusan perubahan pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi, selanjutnya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga mengamanatkan Perguruan Tinggi "Kedinasan" pada Kementerian lain dan Lembaga (LPNK) berubah kelembagaan menjadi perguruan tinggi yang menonjolkan identitas sebagai perguruan tinggi vokasional dan/atau berbentuk Politeknik.

Sehubungan dengan tantangan perubahan bentuk kelembagaan tersebut, perubahan kelembagaan STIA LAN Jakarta perlu dilakukan sesegera mungkin dan secara bijak dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait dengan keberadaannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dibidang ilmu administrasi yang bersifat lintas sektor bagi dan/atau untuk kepentingan segenap ASN (PNS dan PPPK) pada Kementerian, LPNK dan Instansi Pemerintah Daerah.

Oleh karena itu, sesuai dengan arahan pimpinan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dalam menyikapi tuntutan perubahan kelembagaan STIA LAN (Jakarta, Bandung dan Makassar) diarahkan untuk berubah nomenklatur

menjadi STIA LAN. Sehingga kedepan, STIA LAN Jakarta menjadi STIA LAN Jakarta.

Adanya perubahan kelembagaan STIA LAN Jakarta menjadi STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(3) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

Pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) pada prinsipnya menjadi tantangan sekaligus kewajiban bagi setiap institusi pendidikan tinggi baik PTN/PTS termasuk STIA LAN Jakarta. Tantangan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi tersebut merupakan amanat pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No, 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), yang harus dipenuhi oleh setiap institusi pendidikan tinggi.

Untuk menyikapi tantangan dan kewajiban pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) tersebut, STIA LAN Jakarta seharusnya melakukan berbagai upaya dan langkah strategis terutama meningkatkan kapasitas dan kualitas Sistem Pengendalian/Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penataan, penyempurnaan dan penyesuaian berbagai dokumen SPMI yang meliputi Dokumen Induk (Normatif) dan Dokumen Mutu (Operasional) dengan mengacu dan/atau berdasarkan SN-Dikti.

Adanya tantangan pemenuhan SN-Dikti pada STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(4) Kualitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara.

Sesuai dengan amanat UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan yang pada prinsipnya mewajibkan kepada setiap institusi dan penyelenggara negara untuk taat azas dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas keuangan Negara.

STIA LAN Jakarta merupakan salah satu institusi pemerintah dalam operasional tugas dan fungsinya dalam rangka penyelenggaraan pendidikan tinggi dibawa koordinasi LAN RI menggunakan APBN, tentunya dituntut dan/atau berkewajiban untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa, secara administratif STIA LAN Jakarta merupakan bagian tak terpisahkan dari institusi LAN RI telah 7 (tujuh) tahun secara berturut-turut telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Pengelolaan Keuangan Negara pada LAN RI sejak tahun 2007 hingga 2014.

Namun demikian, tantangan dan/atau kewajiban peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara pada STIA LAN Jakarta harus menjadi fokus dan tanggung jawab semua pihak, karena penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi serta pengabdian pada masyarakat secara keseluruhan menggunakan APBN yang harus dikelola secara efisien, efektif dan rasional serta akuntabel.

Adanya tantangan peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara pada STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(5) Persaingan perguruan (PTN/PTS) di Pulau Jawa dan sekitarnya.

Keberadaan perguruan tinggi lain (PTN/PTS) yang menyelenggarakan program studi Ilmu Administrasi Negara di lingkungan Pulau Jawa dan sekitarnya seharusnya dilihat sebagai tantangan bagi STIA LAN Jakarta, terutama yang terkait dengan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta berbagai aspek yang bersifat administratif.

Secara normatif, terutama kelompok sasaran (target group) peserta didik/mahasiswa, keberadaan STIA LAN Jakarta sangat berbeda dengan perguruan tinggi lainnya (PTN/PTS) yang menyelenggarakan program studi Ilmu Administrasi. STIA LAN Jakarta sesuai dengan mandatnya khusus diperuntukkan bagi mahasiswa

yang berasal dari kalangan SDM aparatur Negara, sedangkan PTN/PTS menerima mahasiswa murni dan juga SDM aparatur serta karyawan swasta.

Oleh karena itu, untuk menjawab persaingan dengan perguruan tinggi umum (PTN/PTS), STIA LAN Jakarta harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat.

Adanya tantangan persaingan dengan perguruan tinggi umum (PTN/PTS) tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

Berdasarkan peran dan mandat STIA LAN Jakarta yang dijabarkan dalam tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan sebagian tugas Lembaga Administrasi Negara, dirumuskan Visi STIA LAN Jakarta sebagai cerminan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal tersebut sekaligus merefleksikan kesinambungan upaya pengembangan dan pematapan penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi dibidang ilmu administrasi bagi Aparatur Negara yang meliputi pegawai ASN/PNS, anggota TNI/POLRI, pegawai BUMN/D, anggota DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota khususnya di wilayah Indonesia Bagian Timur, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STIA LAN Jakarta memiliki Visi yang telah dirumuskan dan disepakati oleh segenap civitas akademika dengan rumusan yaitu: "MENJADI PERGURUAN TINGGI UNGGULAN DALAM BIDANG ADMINISTRASI TERAPAN". Rumusan visi ini merujuk pada visi Lembaga Administrasi Negara sebagaimana tercantum dalam Renstra Strategik LAN 2015-2019.

2.1 Misi

Misi yang ditetapkan di dalam Rencana Strategik STIA LAN Jakarta Tahun 2015-2019, yaitu sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran administrasi terapan yang berkualitas untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas Aparatur Negara.

2. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas di bidang Administrasi terapan untuk mendukung efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.
3. Penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat di bidang administrasi terapan agar bermanfaat bagi peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.
4. Pemberian Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi pada STIA LAN Jakarta.
5. Peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana STIA LAN Jakarta.

2.3 Tujuan Strategis

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut diatas, STIA LAN Jakarta menetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam periode waktu 2015-2019, sebagai berikut:

- T1 : Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran administrasi terapan yang berkualitas untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas Aparatur Negara.
- T2 : Terselenggaranya penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas di bidang administrasi terapan untuk mendukung efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- T3 : Terselenggaranya pengabdian pada masyarakat dibidang administrasi terapan agar bermanfaat bagi peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- T4 : Terselenggaranya dukungan manajemen dan teknis Lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi pada STIA LAN Jakarta.

T5 : Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana STIA LAN Jakarta.

2.4 Sasaran Strategis

1. Untuk mencapai tujuan pada T 1, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T1S1 :

Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme lulusan STIA LAN Jakarta

T1S2 :

Terwujudnya transformasi kelembagaan STIA LAN dan program studi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

T1S3:

Meningkatnya kualitas pendidikan dan pengajaran.

T1S4 :

Terwujudnya sistem penjaminan mutu internal (SPMI) penyelenggaraan tri dharma perguruan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Untuk mencapai tujuan pada T 2, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T2S1 :

Berkembangnya ilmu dan terapan administrasi melalui penelitian dan publikasi

T2S2 :

Meningkatnya kualitas penelitian dosen di bidang ilmu administrasi dan administrasi terapan.

3. Untuk mencapai tujuan pada T₃, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T₃S₁ :

Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat.

4. Untuk mencapai tujuan pada T₄, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T₄S₁ :

Terwujudnya dukungan manajemen dan teknis secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi pada STIA LAN Jakarta

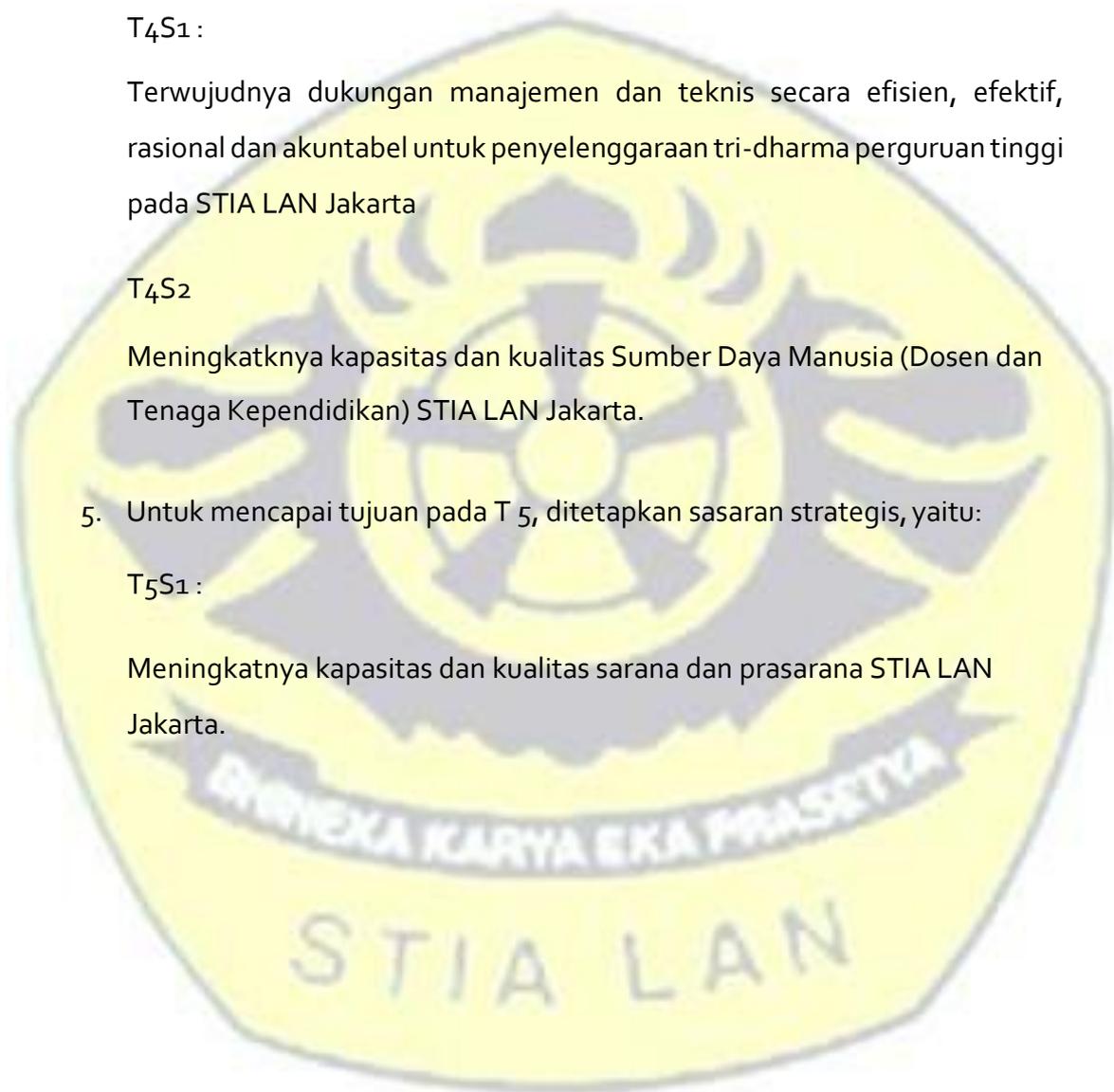
T₄S₂

Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) STIA LAN Jakarta.

5. Untuk mencapai tujuan pada T₅, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T₅S₁ :

Meningkatnya kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana STIA LAN Jakarta.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. Arah kebijakan dan Strategi Lembaga Administrasi Negara

Berdasarkan sembilan agenda prioritas pembangunan dan arah kebijakan umum Pembangunan Nasional, maka arah kebijakan pembangunan Lembaga Administrasi Negara didasarkan pada Visi Nasional untuk membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya. Sesuai dengan prioritas nasional, Visi tersebut diimplementasikan salah satunya dengan menjalankan agenda reformasi birokrasi secara konsisten.

Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), kebijakan yang ditegaskan dalam Renstra LAN RI Tahun 2015-2019 ini diarahkan pada:

- a) Meningkatnya kualitas hasil kebijakan
- b) Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme ASN
- c) Meningkatnya pengembangan dan praktek inovasi di bidang administrasi Negara
- d) Terwujudnya pengembangan dan penerapan ilmu administrasi negara
- e) Terwujudnya peningkatan kapasitas kelembagaan, tata laksana, dan SDM aparatur LAN yang profesional, serta akuntabilitas lembaga

Adapun Strategi yang akan dilaksanakan untuk memujudkan agenda kebijakan Lembaga Administrasi Negara tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas keijakan dan pembinaan JFAK.
- 2) Peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN.
- 3) Pengembangan dan praktek inovasi di bidang administrasi negara.
- 4) Pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi administrasi.
- 5) Peningkatan kapasitas kelembagaan, tata laksana, dan SDM aparatur LAN yang profesional, serta akuntabilitas lembaga

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi STIA LAN Jakarta

Untuk mendukung arah kebijakan dan strategi LAN RI khususnya yang terkait dengan tugas dan fungsi STIA LAN Jakarta, perlu ditindak lanjuti dengan serangkaian kebijakan dan strategi dalam konteks pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STIA LAN Jakarta dalam kurun waktu lima tahun kedepan (2015-2019) yang diarahkan kepada meningkatnya (1) kompetensi dan profesionalisme lulusan STIA LAN Jakarta, dan (2) pengembangan ilmu dan terapan administrasi melalui penelitian dan publikasi.

Arah kebijakan dimaksud, selanjutnya dilaksanakan secara terkoordinasi dan berkesinambungan dalam kerangka penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi di lingkungan STIA LAN Jakarta, melalui sejumlah strategi, yaitu:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu administrasi terapan dengan dukungan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi Negara dan pengabdian pada masyarakat serta pemanfaatan kerjasama.
2. Pengembangan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).
3. Transformasi kelembagaan menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasional (Politeknik).
4. Transformasi program studi dari pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi dalam jenjang pendidikan Sarjana Terapan (D4), Magister Terapan (S2) dan Doktor Terapan (S3) sesuai dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan kompetensi dan profesionalitas aparatur Negara.
5. Peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
6. Peningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Secara garis besar peta strategi yang akan dijalankan STIA LAN Jakarta dalam rentang waktu 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:



3.3 Program Strategik

Dalam rangka pelaksanaan arah kebijakan dan strategi yang dimaksud, diperlukan adanya penetapan program strategik STIA LAN Jakarta untuk kurun waktu lima tahun kedepan. Program strategik STIA LAN Jakarta pada prinsipnya merupakan bagian tak terpisahkan dari program strategik LAN RI sebagaimana ditetapkan dalam Renstra LAN RI tahun 2015-2019.

Adapun program strategik yang ditetapkan dalam Renstra STIA LAN Jakarta tahun 2015-2019, meliputi: (1) Program Pengkajian Administrasi Negara dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara, (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Lembaga Administrasi Negara; dan (3) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya..

3.3.1 Program Pengkajian Administrasi Negara dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara.

- a. Program ini merupakan program teknis Lembaga Administrasi Negara yang sekaligus merupakan program teknis STIA LAN Jakarta yang ditetapkan untuk mencapai beberapa tujuan dan mewujudkan beberapa sasaran yang ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Adapun tujuan dan sasaran yang terkait dengan program ini meliputi: T₁, T₂ dan T₃, T₁S₁, T₁S₂, T₁S₃, T₁S₄, T₂S₁, T₂S₂ dan T₃S₁.

- b. Oleh karena STIA LAN Jakarta merupakan Satker unit organisasi setingkat eselon II, program teknis tersebut dijabarkan kedalam satu kegiatan dengan judul "Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi STIA LAN Jakarta".
- c. Untuk mencapai tujuan (T₁, T₂ dan T₃) dan mewujudkan sasaran (T₁S₁, T₁S₂, T₁S₃, T₁S₄, T₂S₁, T₂S₂ dan T₃S₁) ditetapkan beberapa kegiatan dan output sebagai indikator kegiatan dimaksud.

3.3.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Lembaga Administrasi Negara.

- a. Program ini merupakan program pengembangan sarana dan prasarana Lembaga Administrasi Negara yang sekaligus merupakan program STIA LAN Jakarta yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan mewujudkan beberapa sasaran yang ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Adapun tujuan dan sasaran yang terkait dengan program ini meliputi: T₅ dan T₅ S₁.
- b. Oleh karena STIA LAN Jakarta merupakan Satker unit organisasi setingkat eselon II, program teknis tersebut dijabarkan kedalam satu kegiatan dengan judul "Pembangunan Sarana dan Prasarana STIA LAN Jakarta".
- c. Untuk mencapai tujuan (T₅) dan mewujudkan sasaran (T₅S₁) ditetapkan beberapa kegiatan dan output sebagai indikator kegiatan dimaksud.

3.3.3 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

- a. Program ini merupakan program generik Lembaga Administrasi Negara yang sekaligus merupakan program STIA LAN Jakarta yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan mewujudkan beberapa sasaran yang ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Adapun tujuan dan

sasaran yang terkait dengan program ini meliputi: (T₄) dan (T₄S₁ dan T₄S₂).

- b. Oleh karena STIA LAN Jakarta merupakan Satker unit organisasi setingkat eselon II, program teknis tersebut dijabarkan kedalam satu kegiatan dengan judul "Pembangunan Sarana dan Prasarana STIA LAN Jakarta".
- c. Untuk mencapai tujuan (T₄) dan mewujudkan sasaran (T₄S₁ dan T₄S₂) ditetapkan beberapa kegiatan dan output sebagai indikator kegiatan dimaksud.

3.4 Fokus Kegiatan Prioritas

Kegiatan Prioritas STIA LAN Jakarta Tahun 2014-2019 difokuskan kepada upaya penataan, peningkatan kapasitas dan kualitas, yaitu meliputi: (a) Penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, (b) Pembangunan Sarana dan Prasarana, dan (c) Pembinaan Administrasi dan Penunjang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi STIA LAN Jakarta. Adapun gambaran tentang fokus kegiatan kegiatan strategis STIA LAN Jakarta dalam lima tahun kedepan (2015-2019) diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi

No	Aspek&Kegiatan	Target / Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
1	Pendidikan dan Pengajaran					
	a. Mahasiswa Baru Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Publik	150	40	-	-	-
	b. Mahasiswa Baru Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Publik (konsentrasi Manajemen Diklat)		40			
	c. Mahasiswa Baru Program Sarjana Terapan (D4) Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik	-	75	75	75	75
	d. Mahasiswa Baru Progam	-	75	75	75	75

No	Aspek&Kegiatan	Target / Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
	Sarjana Terapan (D4) Program Studi Administrasi Pembangunan Negara					
	e. Mahasiswa Baru Program Sarjana Terapan (D4) Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur	-	75	75	75	75
	f. Lulusan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Publik	150	150	150	150	150
	g. Lulusan Program Sarjana Terapan (D4) Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik	-	-	-	45	75
	h. Lulusan Program Sarjana Terapan (D4) Program Studi Administrasi Pembangunan Negara	-	-	-	45	75
	i. Lulusan Program Sarjana Terapan (D4) Program Studi Sumber Daya Manusia Aparatur	-	-	-	45	75
	j. Mahasiswa Baru Program Magister (S2) Program Studi Ilmu Administrasi	150	40			
	k. Mahasiswa Baru Program Magister (S2) Program Studi Ilmu Administrasi (Konsentrasi Manajemen Diklat)		40			
	l. Mahasiswa Baru Program Magister Terapan (S2) Program Studi Administrasi Pembangunan Negara	-	75	200	200	200
	m. Lulusan Magister (S2) Program Studi Ilmu Administrasi	150	150	150	100	
	n. Lulusan Magister Terapan (S2) Program Studi	-	-	-	150	200

No	Aspek&Kegiatan	Target / Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
	Administrasi Pembangunan Negara					
	o. Mahasiswa Baru Program Doktor Terapan (S3) Program Studi Administrasi Pembangunan Negara	-	30	30	40	40
	p. Lulusan Program Doktor Terapan (S3) Program Studi Administrasi Pembangunan Negara	-	-	-	-	-
2	Penelitian dan Pengembangan Inovasi Bidang Administrasi Negara					
	a. Penelitian Mandiri/Dosen	5	5	5	5	5
	b. Penelitian Institusi	1	1	1	1	1
	c. Penerbitan Jurnal	4	4	4	4	4
	d. Penerbitan Buku/Modul	5	5	5	5	5
3	Pengabdian pada Masyarakat					
	a. Pengabdian Mandiri/Dosen	5	5	5	5	5
	b. Pengabdian Institusi	1	1	1	1	1
	c. Seminar/Lokakarya	2	2	2	2	2
4	Kemahasiswaan dan Pembinaan Alumni					
	a. Sosialisasi Program	2	2	2	2	2
	b. Pembinaan Kemahasiswaan	1	1	1	1	1
	c. Pembinaan Alumni	1	1	1	1	1
	d. Wisuda Lulusan	-	-	-	335	455
5	Pengembangan Sistem Pengendalian Mutu Internal (SPMI)					
	a. Pengembangan Kurikulum dan GBPP Program Sarjana Terapan Administrasi Pembangunan Negara (S1)	X	V	X	X	X
	b. Pengembangan Kurikulum dan GBPP Program Sarjana Terapan Manajemen Sumberdaya Manusia Aparatur (S1)	X	V	X	X	X
	c. Pengembangan Kurikulum dan GBPP Program Sarjana Terapan Administrasi Bisnis	X	V	X	X	X

No	Aspek&Kegiatan	Target / Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
	Sektor Publik (S1)					
	d. Pengembangan Kurikulum dan GBPP Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara (S2)	X	V	X	X	X
	e. Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (S3)	X	V	X	X	X
	f. Penyusunan Peraturan Akademik	X	V	X	X	X
	g. Penyusunan Peraturan Tata Tertib Kampus	X	V	X	X	X
	h. Penyusunan Kode Etik Ciiitas Akademika	X	V	X	X	X
	i. Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran	X	V	X	X	X
	j. Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Penelitian,dan Pengabdian Pada Masyarakat.	X	V	X	X	X
	k. Penyusunan Standar Mutu, Manual Prosedur, dan Dokumen Audit.	X	V	X	X	X
	l. Penyusunan Borang Institusi dan Program Studi.	X	V	X	X	X

3.4.2 Pembangunan Sarana dan Parasarana

No	Aspek&Kegiatan	Target / Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
1	Pembangunan Prasarana Kampus					
	a. Pembangunan Gedung Kampus STIA LAN Jakarta.	x	X	x	V	V
	b. Pembangunan Fasilitas Parkir STIA LAN Jakarta	x	X	x	V	V
	c. Renovasi Ruang Kuliah dan Layanan Administrasi	x	V	x	X	X
2	Pengembangan Sarana Kampus					
	a. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	v	X	x	X	X

	Akademik dan Kemahasiswaan (SIMAK)					
	b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen berbasis <i>e-governance</i> .	x	V	x	X	X
3	Perpustakaan					
	a. Peningkatan kapasitas Perpustakaan.	v	V	v	V	V
	b. Pengembangan <i>e-library</i>	x	X	v	X	X
	c.					

3.4.3 Pembinaan Administrasi dan Penunjang Tugas dan Fungsi STIA LAN Jakarta.

No	Aspek&Kegiatan	Target / Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
1	Organisasi dan Tata Kerja					
	a. Penataan Kelembagaan STIA LAN menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta.	V	V	V	X	X
	b. Penyusunan/Penyempurnaan Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta.	x	V	x	X	X
	c. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)	x	V	x	X	X
	d. Penyusunan/Penyempurnaan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta.	x	V	X	X	V
2	Sumber Daya Manusia (SDM)					
	a. Pengadaan Dosen terapan	V	V	V	V	V
	b. Pengembangan Kapasitas, Kompetensi dan Profesionalitas Dosen.	V	V	V	V	V
	c. Pengembangan Kapasitas, Kompetensi dan Profesionalitas Tenaga Kependidikan.	V	V	V	V	V

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Untuk mewujudkan arah kebijakan dan tujuan STIA LAN Jakarta pada tahun 2015 – 2019, selanjutnya disusun sejumlah sasaran strategis STIA LAN Jakarta yang merupakan indikator dari tujuan sebagaimana telah disebutkan dalam renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019. Untuk memudahkan pengukuran kinerja STIA LAN Jakarta setiap tahunnya dalam periode renstra 2015-2019, pada setiap sasaran strategis kemudian dirumuskan indikator kerjanya. Adapun sasaran strategis STIA LAN Jakarta untuk periode renstra 2015-2019 adalah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Sasaran Program dan Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Sasaran Strategis 1 (T1S1) Meningkatnya kompetensi lulusan STIA LAN Jakarta					
Indikator					
Persentase instansi pengirim mahasiswa yang puas terhadap kualitas lulusan STIA LAN Jakarta	75%	77,5%	77,5%	80%	80%
Persentase dosen yang telah tersertifikasi	50%	50%	50%	60%	60%
Sasaran Strategis 2 (T1S2) Terwujudnya transformasi kelembagaan STIA LAN dan program studi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku					
Indikator					
Perubahan kelembagaan sebagai perguruan tinggi Terapan	-	-	-	100%	100%
Jumlah program studi pada program sarjana terapan yang diselenggarakan	-	-	-	3	3
Jumlah program studi pada program pascasarjana terapan yang diselenggarakan	-	-	-	1	1
Jumlah program studi pada program Doktor terapan yang Diselenggarakan	-	-	-	-	1
Sasaran Strategis 3 (T1S3) Meningkatnya kualitas pendidikan dan pengajaran					
Indikator					
Presentase lulusan dengan IPK Baik dan Masa Studi Normal Program Sarjana	80%	80%	75%	75%	80%
Presentase lulusan dengan IPK Baik dan Masa Studi Normal Program Magister Akademik	80%	80%	80%	75%	80%
Presentase lulusan dengan IPK Baik dan Masa Studi Normal Program Magister Terapan	-	-	-	75%	80%
Sasaran strategis 4 (T1S4) Terwujudnya pengembangan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi (SN- DIKTI) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku					
Indikator					

Sasaran Program dan Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Dokumen monev per tahun	1	1	1	1	1
Dokumen mutu	-	-	1	1	1
Sasaran Strategis 5 (T2S1) Berkembangnya Ilmu dan terapan administrasi melalui penelitian dan publikasi					
Indikator					
Jurnal nasional terakreditasi	2	2	5	5	5
Jurnal internasional	-	-	1	1	1
Sasaran strategis 6 (T2S2) Meningkatnya kualitas penelitian dosen di bidang ilmu Administrasi dan Administrasi terapan					
Indikator					
Jumlah judul penelitian program Studi	3	3	3	3	3
Sasaran Strategis 7 (T3S1) Meningkatnya kualitas pengabdian pada masyarakat					
Indikator					
Jumlah pengabdian masyarakat	5	5	5	12	12
Sasaran Strategis 8 (T4S1) Terwujudnya dukungan manajemen dan teknis lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi pada STIA LAN Jakarta					
Indikator					
Indeks tata kelola internal	-	-	-	90%	90%
Kerjasama yang dilakukan institusi	5	5	7	7	9
Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Sasaran Strategis 9 (T4S1) Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)					
Indikator					
Jumlah dosen berpendidikan magister	10	10	12	12	14
Jumlah dosen berpendidikan doktor	10	10	10	12	12
Sasaran Strategis 10 (T5S1) Meningkatnya kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana STIA LAN Jakarta					
Indikator					
Jumlah laboratorium	2	2	3	3	3



4.2. Kerangka Pendanaan

Rencana kerangka pendanaan untuk tiap Program adalah sebagaimana terlihat dalam tabel berikut :

Program	Target (dalam ribu rupiah)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya LAN	10.199.986	10.195.000	11.214.500	10.195.000	11.667.680
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur LAN	1.338.800	-	-	1.472.680	-
Program Pengkajian Administrasi Negara dan Diklat Aparatur Negara	14.098.984	9.240.000	10.164.000	11.848.670	14.200.305
Jumlah	25.637.770	19.435.000	21.378.500	23.516.350	25.867.985

BAB V

PENUTUP

4.1. Pola Penyelenggaraan

1. Sasaran strategis dalam Renstra STIA LAN Jakarta Tahun 2015-2019 diarahkan dan dikendalikan oleh Ketua STIA LAN Jakarta, serta dilaksanakan oleh seluruh jajaran STIA LAN Jakarta sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya masing-masing.
2. Seluruh unit kerja diharuskan untuk menjabarkan Renstra STIA LAN Jakarta Tahun 2015-2019 ke dalam rencana program dan kegiatan unit kerja masing-masing.
3. Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019 bersifat fleksibel dan dapat berubah dengan mempertimbangkan hasil evaluasi atas kondisi objektif yang berkembang dan berkaitan dengan keperluan strategis yang mendesak.
4. Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019 merupakan rencana pembangunan jangka menengah STIA LAN Jakarta yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan rencana Kerja dan Anggaran STIA LAN Jakarta (RKA-STIA LAN Jakarta) sebagai dokumen perencanaan program dan anggaran tahunan.
5. Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, rasional, transparan dan akuntabel.
6. Hal-hal yang berkembang, belum terakomodir, dan kemudian isu pokok baru terkait lingkup tugas STIA LAN Jakarta segera diinventarisir oleh masing-masing unit organisasi untuk selanjutnya menjadi bahan masukan dan catatan perbaikan, dan disampaikan kepada Ketua STIA LAN Jakarta untuk ditindaklanjuti.
7. Kedudukan Rencana Strategis Tahun 2015-2019 merupakan bagian dari manajemen keseharian STIA LAN Jakarta dalam periode tersebut.

8. Untuk melaksanakan kebijakan strategis Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019, pengorganisasiannya diatur sebagaimana dimaksud dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pengorganisasian Pelaksanaan Renstra STIA LAN Jakarta
Tahun 2015-2019

No	Jabatan/Unit Kerja	Kedudukan/Fungsi
1	2	3
1	Ketua STIA LAN Jakarta dan Pembantu Ketua	Penanggung Jawab dan pengendalian program
2	KepalaBagian/Kepala UPT/Ketua Prodi.	Penanggung Jawab pelaksanaan dan operasional kegiatan
3	Ketua Program Studi (S1 & S2), Para Kepala Bagian dan Sub Bagian, dan Pimpinan UPT STIA LAN Jakarta.	Pelaksana Teknis Kegiatan

4.2. Pengukuran Hasil

Pengukuran hasil dilaksanakan dalam bentuk pengukuran kinerja yang sekaligus dirangkaikan dengan pelaksanaan evaluasi kinerja guna mendukung peningkatan kualitas perencanaan kebijakan dan manajemen kinerja serta akuntabilitasnya.

Berdasarkan prinsip reformasi perencanaan dan penganggaran, pengukuran hasil dilakukan terhadap capaian kinerja atas indikator dan target kinerja program yang disusun melalui proses restrukturisasi program dan kegiatan yang selanjutnya ditetapkan sebagai acuan dalam rencana Strategis STIA LAN Jakarta 2015-2019. Untuk dimensi perencanaan tahunan, indikator kinerja Renstra STIA LAN Jakarta Tahun 2015-2019 diuraikan ke dalam rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat ukuran capaian atas sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap tahun rencana.

4.3. Konsistensi Dokumen Perencanaan

Dalam kerangka pembangunan jangka menengah, Renstra STIA LAN Tahun 2015-2019 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) yang dimuat dalam Renstra LAN RI Tahun 2015-2019. Selanjutnya pada perencanaan tahunan, harus mengacu kepada Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019, serta memperhatikan arahan pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) pada tahun bersangkutan. Untuk itu, dokumen perencanaan ini menjadi acuan bagi unsur-unsur pelaksana program dan kegiatan lingkup STIA LAN Jakarta.

4.4. Kontigensi

Renstra STIA LAN Jakarta 2015-2019 disusun berdasarkan sejumlah asumsi pada situasi yang sangat dinamis dan direkam sesuai perkembangan kondisi terkini serta perspektif dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Untuk mengantisipasi perubahan yang sangat cepat dan membutuhkan penanganan mendesak, perlu diperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi dalam aspek operasional termasuk hal-hal yang bersifat *force majeure* dalam kebijakan strategis yang dilaksanakan setiap tahunnya.

4.5. Pembiayaan

Sumber dana untuk pembiayaan pelaksanaan Renstra STIA LAN tahun 2015-2019 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang meliputi Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta sumber lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.6. Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi

1. Kegiatan pengawasan, pengendalian dan evaluasi merupakan bagian dari manajemen pelaksanaan Renstra LAN RI Tahun 2015-2019, yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari unit kerja terendah hingga tingkat penanggung jawab bidang pada masing-masing unsur unit kerja.

2. Terhadap pelaksanaan program dan kegiatan strategis dilakukan mulai dari pelaksana pada unit terendah hingga tingkat penanggung jawab tersebut dilaksanakan melalui perbandingan antara sasaran yang ingin dicapai dengan hasil yang telah diperoleh; perbandingan hasil nyata dan yang direncanakan sebagai progress capaian, baik kegiatan maupun program; perbandingan dengan instansi lain (jika diperlukan), serta trend yang berlangsung, dalam konteks pengukuran kinerja/akuntabilitas.
3. Kegiatan pengendalian dan evaluasi Renstra STIA LAN Tahun 2015-2019 dilakukan secara tertib dan objektif serta disampaikan dalam bentuk laporan tertulis. Setiap tahun dilakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan sekaligus dalam rangkaian pengendalian dan evaluasi. Dan dilaporkan secara rutin dalam bentuk laporan tahunan kepada Ketua yang terintegrasi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) STIA LAN Jakarta sekaligus sebagai bagian tak terpisahkan dari LAKIP LAN RI.
4. Pada akhir periode (2019) dilaksanakan evaluasi umum pelaksanaan Renstra STIA LAN tahun 2015-2019, yang merupakan evaluasi kinerja STIA LAN Jakarta dalam melaksanakan Renstra LAN RI 2015-2019 umumnya dan Renstra STIA LAN Makassar khususnya, sekaligus sebagai pertimbangan dan/atau masukan dalam penyiapan Rencana Strategis periode selanjutnya.

KETUA STIA LAN JAKARTA,

DR. MAKHDUM PRIYATNO